

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar dapat melihat pengaruh *fraud triangle* pada *fraudulent financial reporting*. Terdapat 5 variabel independen yang dipergunakan oleh peneliti yakni *financial target*, *financial stability*, *change in auditor*, *ineffective monitoring*, dan *external pressure*, juga 1 variabel dependen yaitu *fraudulent financial reporting*. Pada penelitian, digunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dari data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercatat pada BEI. Pada penelitian ini populasinya yaitu semua perusahaan perbankan yang tercatat di BEI sepanjang pengamatan 2016-2020. Dari penelitian ini, teknik untuk mengambil sampel menerapkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis regresi logistik. Penelitian ini mempergunakan formula Beneish *M-score* sebagai model perhitungan yang kemudian diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil yang didapat pada penelitian ini ialah (1) *Financial Stability* tidak memberi pengaruh pada *fraudulent financial reporting*, (2) *External Pressure* tidak memberi pengaruh pada *fraudulent financial reporting*, (3) *Financial Target* tidak memberi pengaruh pada *fraudulent financial reporting*, (4) *Change in Auditor* tidak memberi pengaruh pada *fraudulent financial reporting* (5) *Ineffective Monitoring* tidak mempengaruhi *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci : *Financial Stability*, *External Pressure*, *Fraudulent Financial Reporting*, *Ineffective Monitoring*, *Financial Target*, *Change in Auditor*